



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

SIGNIFIKANSI DOA YESUS DI YOHANES 17 BERDASARKAN PERSPEKTIF *SOCIAL
IDENTITY THEORY (SIT)*

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Berna Aditya Banuwati
NIM: 2202312100

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

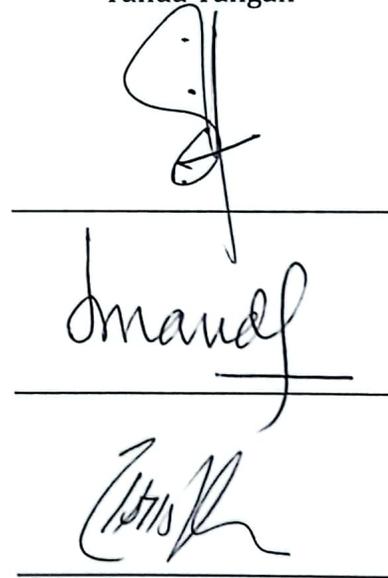
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis SIGNIFIKANSI DOA YESUS DI YOHANES 17 BERDASARKAN PERSPEKTIF *SOCIAL IDENTITY THEORY (SIT)*, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 4 September 2024

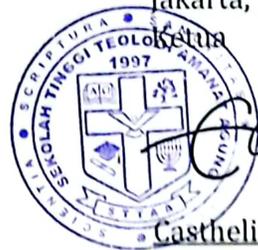
Dosen Penguji

1. Surif, S.T., D.Th.
NIDN: 2309067101
2. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001
3. Dany Christopher, S.Psi., Ph.D.
NIDN: 2331127701

Tanda Tangan



Jakarta, 4 September 2024




Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul SIGNIFIKANSI DOA YESUS DI YOHANES 17 BERDASARKAN PERSPEKTIF *SOCIAL IDENTITY THEORY (SIT)*, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 4 September 2024



Berna Aditya Banuwati
NIM: 2202312100

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Berna Aditya Banuwati (2202312100)
- (B) SIGNIFIKANSI DOA YESUS DI YOHANES 17 BERDASARKAN PERSPEKTIF *SOCIAL IDENTITY THEORY (SIT)*
- (C) ix+ 112 hlm; 2022;
- (D) Program Magister Teologi
- (E) Tesis ini membahas signifikansi doa Yesus di Yohanes 17, khususnya terkait akan identitas dan pergumulan hidup *in-group* Yohanes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Social Identity Theory (SIT)*. Teori ini meneliti perilaku manusia berdasarkan identitas sosialnya, di mana identitas sosial memengaruhi konsep diri, perilaku, dan pemahaman dari individu yang tergabung di dalam kelompok sosial. Penggunaan perspektif ini dikarenakan dalam Yohanes 17 secara implisit mengungkapkan terminologi-terminologi identitas sosial pembaca. Tujuan dari penelitian ini adalah hendak melihat keterkaitan antara doa dan identitas. Pergumulan yang sedang dihadapi oleh *in-group* adalah dikucilkan oleh komunitas Yahudi, sehingga membuat mereka merasa rendah diri dan tidak dianggap oleh komunitas luar. Hasil penelitian memperlihatkan tiga hal. Pertama, doa Yesus memulihkan identitas *in-group*. Perasaan rendah diri karena dikucilkan, tetapi ketika membaca Injil Yohanes, mereka melihat Yesus memulihkan nilai diri mereka. Kedua, doa Yesus membentuk norma-norma dalam kelompok yang tercermin dari prototipe Yesus, yaitu bersaksi dalam penderitaan, kekudusan dan kesatuan dalam kasih. Ketiga, terkait dengan mobilisasi, yaitu doa Yesus menjaga *in-group* agar tidak melakukan mobilisasi sosial, dan doa Yesus juga memberikan dorongan kepada *in-group* untuk menjangkau *out-group* agar melakukan mobilisasi sosial.
- (F) BIBLIOGRAFI 81 (1948-2020)
- (G) Surif, S.T., D.Th.

SINGKATAN

BDAG	Bauer, Danker, Arndt and Gingrich (<i>A Greek-English Lexicon of the New Testament and Other Early Christian Literature</i>)
Yoh.	Yohanes
Ay.	Ayat
BECNT	Baker Exegetical Commentary on the New Testament
ZECNT	Zondervan Exegetical Commentary on the New Testament
WBC	Word Biblical Commentary
NCCS	New Covenant Commentary Series
IVPNTC	The IVP New Testament Commentary Series
NIDNTTE	New International Dictionary of New Testament Theology and Exegesis
NICNT	The New International Commentary on The New Testament
DLNTD	Dictionary of the Later New Testament & its Developments

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
SINGKATAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	8
Tujuan Penelitian	9
Manfaat Penelitian	9
Pembatasan Penulisan	9
Metode Penelitian	10
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA TEORI IDENTITAS SOSIAL	12
Pendahuluan	12
Sejarah <i>Social Identity Theory (SIT)</i>	12
Dasar <i>Teori Social Identity Theory (SIT)</i>	15
Definisi	15
Pembentukan Identitas Sosial	20
Kategorisasi Diri	21
Identifikasi	22
Komparasi	23
Aspek-aspek Penting dalam SIT	25
<i>Stereotype</i>	25
Prototipe	25
Norma Kelompok	26
<i>Leadership</i>	27

Perubahan Sosial	28
<i>Social Creativity</i>	28
<i>Social Competition</i>	29
Mobilisasi Sosial	29
<i>SIT</i> dalam Injil Yohanes	31
Pembentukan Identitas Sosial <i>In-group</i>	31
Rangkuman	34
BAB TIGA KONTEKS SOSIAL INJIL YOHANES	37
Pendahuluan	37
Rekonstruksi Data	37
Penulis Injil Yohanes	37
Tahun Penulisan	40
Tujuan Penulisan	41
Penerima Injil Yohanes	43
Situasi sosial Penerima Injil Yohanes	44
Komunitas Sosial dalam Injil Yohanes: <i>In-group</i> dan <i>Out-group</i>	45
<i>Out-group</i>	45
<i>In-group</i>	47
Yesus sebagai Pemimpin <i>In-group</i>	47
Para Murid	50
Jemaat-jemaat Asuhan Yohanes	50
Kondisi Sosial dan Pergumulan <i>In-group</i>	51
Rangkuman	58
BAB EMPAT SIGNIFIKANSI DOA YESUS DALAM YOHANES 17	61
Pendahuluan	61
Struktur Yohanes 17	61
Pembentukan Identitas Sosial melalui Doa Yesus	63
Kategorisasi	65
Identifikasi	66
Komparasi	67
Yesus sebagai Pemimpin dan Prototipe	75

Yesus yang Taat mengerjakan Kehendak Allah Bapa	76
Yesus yang Kudus	79
Yesus yang Bersatu dengan Allah Bapa di dalam Kasih	82
Signifikansi Doa Yesus dalam Yohanes 17 terhadap Identitas dan Pergumulan Hidup <i>In-group</i>	84
Memulihkan Nilai Diri	84
Membentuk Norma-norma Kelompok	87
Norma Bersaksi dalam Penderitaan	88
Norma Kekudusan	93
Norma Kesatuan dalam Kasih	97
Mobilisasi Sosial bagi <i>In-group</i> dan <i>Out-group</i>	102
Rangkuman	105
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	108
Kesimpulan	108
Saran Penelitian Selanjutnya	112
BIBLIOGRAFI	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komparasi <i>In-group</i> dan <i>Out-group</i>	68
---------	--	----